

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, analisis, serta pengawasan dalam suatu organisasi. Menurut (kadir, 2019), “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya mencakup teknologi seperti perangkat keras dan lunak, tetapi juga prosedur dan manusia yang terlibat dalam pengolahan informasi.

2.1.2 Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan jenis transaksi penjualan yang pembayarannya dilakukan secara langsung saat transaksi terjadi, tanpa adanya piutang. Pembayaran dapat dilakukan dalam bentuk uang tunai fisik maupun alat pembayaran non-tunai seperti transfer bank, kartu debit, atau dompet digital, selama pembayarannya dilakukan lunas pada saat itu juga. Menurut Mulyadi (2018), transaksi penjualan tunai dicatat pada saat kas diterima karena tidak menimbulkan piutang, sehingga memberikan arus kas langsung bagi perusahaan.

Dalam konteks bisnis ritel, penjualan tunai memiliki peranan penting karena dapat meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko kredit macet. Hal ini sesuai dengan pendapat Saputra (2020) bahwa penjualan tunai mempermudah proses pencatatan karena langsung menghasilkan bukti transaksi dan tidak memerlukan pencatatan piutang pelanggan. Dengan sistem digital, penjualan tunai kini juga

tercatat secara otomatis melalui Point of Sale (POS), yang mendukung efisiensi operasional dan akurasi pencatatan.

2.1.4 Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan adalah kegiatan pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli yang melibatkan pertukaran nilai berupa uang atau metode pembayaran lain. Dalam sistem informasi akuntansi, transaksi ini menjadi komponen penting dalam pencatatan pendapatan. Menurut Nugroho (2019), transaksi penjualan mencakup proses pencatatan informasi barang, jumlah, harga, serta metode pembayaran yang kemudian disimpan dalam sistem.

Dengan berkembangnya teknologi, transaksi penjualan kini lebih mudah dikelola melalui sistem digital berbasis komputer, baik untuk toko fisik maupun online. Sistem ini memungkinkan pencatatan yang real-time dan terintegrasi dengan modul stok, keuangan, dan laporan. Menurut Rizky & Prasetyo (2022), integrasi sistem transaksi penjualan dengan sistem informasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan data penjualan aktual.

2.1.5 Pengelolaan Stok

Pengelolaan stok adalah proses pengawasan dan pengendalian atas persediaan barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar ketersediaannya tetap optimal. Pengelolaan stok melibatkan aktivitas seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan tingkat persediaan, dan perencanaan pengadaan barang. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2020), pengelolaan stok yang efektif dapat membantu menghindari kekurangan barang (stock-out) maupun kelebihan persediaan (overstock), yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam sistem digital, pengelolaan stok dilakukan secara otomatis melalui sistem informasi inventaris. Menurut Putra & Dewi (2021), sistem pengelolaan stok berbasis aplikasi membantu meminimalkan kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses inventarisasi, serta memberikan laporan stok secara real-time kepada manajemen.

2.1.6 Laporan Penjualan

Laporan penjualan adalah dokumen yang menyajikan ringkasan transaksi penjualan dalam periode tertentu. Laporan ini digunakan sebagai alat bantu manajemen untuk memantau performa bisnis, mengevaluasi strategi penjualan, dan membuat perencanaan jangka pendek maupun panjang. Menurut Nugroho (2019), laporan penjualan yang baik mencakup informasi tentang jumlah barang terjual, pendapatan yang dihasilkan, serta tren penjualan berdasarkan waktu atau produk.

Di era digital, laporan penjualan dapat dihasilkan secara otomatis oleh sistem informasi penjualan, baik dalam bentuk grafik maupun tabel. Menurut Harahap & Yusuf (2021), laporan penjualan digital yang terintegrasi dengan database memberikan kecepatan dan ketepatan informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis.

2.1.7 Basis Data

Basis data (database) adalah kumpulan data yang tersimpan secara sistematis dan saling berhubungan, yang dirancang untuk diakses dan dikelola secara efisien oleh pengguna atau aplikasi. Menurut Coronel dan Morris (2019), basis data modern dirancang untuk mendukung berbagai kebutuhan informasi organisasi, mulai dari transaksi operasional hingga analitik.

Basis data memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan terstruktur dibandingkan pencatatan manual, serta mendukung pemrosesan data dalam jumlah besar. Dalam pengembangan aplikasi, basis data menjadi tulang punggung yang menyimpan seluruh informasi penting, seperti data pelanggan, transaksi, dan stok. Menurut Fitriyani & Sari (2021), penggunaan basis data meningkatkan efisiensi pengolahan data serta menjaga integritas dan keamanan informasi.

2.1.8 Sistem Manajemen Basis Data (DBMS)

Sistem Manajemen Basis Data (Database Management System / DBMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data, termasuk fungsi untuk membuat, membaca, memperbarui, dan menghapus data. DBMS memungkinkan banyak pengguna untuk mengakses dan memanipulasi data secara bersamaan dengan menjaga konsistensi dan keamanan. Menurut Coronel dan Morris (2019), DBMS seperti MySQL, PostgreSQL, dan SQLite banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi karena kestabilannya dalam menangani data berstruktur.

MySQL merupakan salah satu DBMS open-source yang banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi, baik untuk aplikasi desktop maupun web. MySQL dikenal ringan, cepat, dan kompatibel dengan berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, Java, dan Python. Menurut Sari & Hidayat (2020), MySQL sangat cocok untuk aplikasi skala kecil hingga menengah karena kemudahan penggunaannya dan dokumentasi yang luas.

2.1.9 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang digunakan secara luas untuk membangun aplikasi web dinamis. PHP mendukung integrasi dengan berbagai sistem manajemen basis data, terutama MySQL, serta memiliki komunitas yang besar dan dokumentasi yang lengkap. Menurut Rouse dan Montes (2020), PHP tetap relevan dalam pengembangan web karena fleksibilitas, efisiensi, dan dukungannya terhadap framework modern seperti Laravel dan CodeIgniter, yang mempercepat proses pengembangan aplikasi web berbasis data.

Di era saat ini, PHP tetap menjadi bahasa pemrograman populer berkat komunitas yang besar, dokumentasi yang lengkap, serta dukungan terhadap framework seperti Laravel dan CodeIgniter. Menurut Siregar & Nurfalah (2021), PHP masih relevan digunakan dalam pengembangan sistem informasi karena fleksibilitas dan efisiensinya dalam pengelolaan data berbasis web.

2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang sejenis mengenai aplikasi sistem penjualan tunai pernah dibuat oleh Irfan Dwi Prakoso (2019) dari Politeknik BSI dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bangunan Alam Makmur. Pada penelitian tersebut dikembangkan sebuah aplikasi desktop yang berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan tunai, mengelola data pelanggan dan stok barang, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis dan cepat.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Novendo Sembiring (2020) dari Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) dengan judul Sistem Aplikasi Kasir dan Pencatatan Penjualan Berbasis Web menggunakan Bootstrap dan Framework Codeigniter. Penelitian ini menghasilkan aplikasi kasir yang berfungsi untuk memudahkan pengguna kasir untuk melakukan pencatatan penjualan dan pemberian nota yang lebih simpel kepada pelanggan. Serta dapat mencetak laporan penjualan per priode. Pada aplikasi ini pengguna kasir juga dapat menambahkan menu secara langsung maupun mengupdate menu yang sudah ada. Bukan hanya, itu pengguna kasir juga dapat mengupdate data pesanan yang salah input. Penelitian yang ketiga adalah penelitian oleh Naufal Hidayat (2020) dengan judul Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop pada Toko Sembako. Sistem ini membantu proses transaksi penjualan tunai menjadi lebih cepat dan akurat, memungkinkan pengelolaan stok secara manual, serta menghasilkan laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Dewi Utami dan Setia Murni Zega (2020) dari BSI Jakarta, dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Tunai pada PT. Christy Sejahtera Jakarta. Aplikasi yang dirancang menggunakan Java dan MySQL untuk mencatat transaksi penjualan tunai dan memberikan kemudahan dalam memantau aktivitas penjualan dan laporan keuangan pada skala harian hingga bulanan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rosidah (2020) dari Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta dengan judul Sistem Pencatatan Transaksi Penjualan Tunai. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu rancangan aplikasi berbasis web pada sistem pencatatan transaksi penjualan tunai.

Tujuan dari sistem ini adalah untuk menganalisis dan merancang pencatatan penjualan tunai serta mengidentifikasi kebutuhan dan persyaratan sistem baru yang dibuat, sehingga dapat memperbaiki kelemahan dalam sistem pengolahan.

Dengan meninjau penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi penjualan tunai memberikan manfaat besar dalam efisiensi operasional, pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta penyusunan laporan. Perbedaan utama dari penelitian ini adalah fokus pada sistem berbasis desktop yang ditujukan untuk toko Yumna Moslem Collection, dengan proses update stok manual dan penggunaan sistem oleh admin, kasir dan pemilik saja. Sistem ini tidak mencakup pengelolaan pembukuan menyeluruh, tetapi fokus pada pencatatan penjualan tunai dan laporan periodik. Pengelolaan catatan transaksi penjualan tunai berbasis web untuk pencatatan pada transaksi penjualan tunai per periode, nota penjualan tunai, laporan pembelian dan laporan penjualan.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Penulis	Judul	Keterangan
1	Irfan Dwi Prakoso (2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Bangunan Alam Makmur	Aplikasi desktop untuk pencatatan penjualan tunai, manajemen pelanggan dan stok, serta laporan otomatis.
2	Novendo Sembiring (2020)	Sistem Aplikasi Kasir dan Pencatatan Penjualan Berbasis Web menggunakan Bootstrap dan Framework Codeigniter.	Penelitian ini menghasilkan aplikasi kasir yang berfungsi untuk memudahkan pengguna kasir untuk melakukan pencatatan penjualan dan pemberian nota yang lebih simpel kepada pelanggan. Serta dapat mencetak laporan penjualan per priode.
3	Naufal Hidayat (2020)	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop pada Toko Sembako	Sistem untuk percepatan transaksi, pengelolaan stok manual, dan laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan.
4	Dewi Utami dan Setia Murni Zega (2020)	Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Tunai pada	Aplikasi berbasis Java & MySQL untuk pencatatan penjualan dan laporan transaksi secara terstruktur.

		PT. Christy Sejahtera Jakarta	
5	Rosidah (2020)	Sistem Pencatatan Transaksi Penjualan Tunai	Pengelolaan catatan transaksi penjualan tunai berbasisweb untuk pencatatan pada transaksi penjualan tunai perperiode, faktur penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, laporan penjualan tunai per periode, dan laporanbuku besar kas per periode.
7	Tri Wulandari (2025)	Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Toko Baju Yumna Moslem Collection.	Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Toko Baju Yumna Moslem Collection adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah proses transaksi penjualan, pengelolaan data barang, pengguna, pemasok, serta pembuatan laporan penjualan dan pembelian secara efisien dan terstruktur.